**PENGARUH PROFIL RISIKO, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN PERMODALAN TERHADAP PTROFITABILITAS SERTA DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN**

**(Suatu studi pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019)**

**Oleh**

**RENI NURLAELA**

**189010054**

**ARTIKEL DISERTASI**

**Untuk Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Manajemen**

**Pada Universitas Pasundan**

**Dengan wibawa Rektor Universitas Pasundan**

**Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si,. M.Kom**

**Keputusan Senat Komisi I/Guru besar Universitas Dipertahankan**

**Pada tanggal**

**Di Universitas Pasundan**



**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2022**

# ABSTRAK

**Reni Nurlaela, NPM : 189010054. Pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan** **(Suatu studi Pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019 )**

**Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Jaja Suteja, SE., M.Si sebagai Promotor dan Dr. H. Atang Hermawan, SE., M.SIE., Ak. sebagai Ko-Promotor.**

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan perekonomian Indonesia perlu mendapat dukungan perbankan yang sehat dan kuat. Bank milik pemerintah sangat memegang peranan penting dalam menunjang percepatan pembangunan disegala bidang, khususnya dalam melaksanakan fungsi intermediary.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Suatu studi Pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019 )

Penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Dimana Bank pemerintah yang diteliti adalah Bank : Mandiri, BNI, BRI, BTN. Adapun alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Permodalan Terhadap Profitabilitas. dengan besaran pengaruh sebesar 73,66 persen, dan terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan besaran pengaruhnya sebesar 83,19 persen.

Kata Kunci : Profil Risiko,Tata Kelola Perusahaan, Permodalan,

Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

***ABSTRACT***

Reni Nurlaela, NPM : 189010054 *The Effect of Risk Profile, Corporate Governance, Capital on Profitability and Its Impact on Firm Value (Study on State-Owned Bank Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2019). Supervised by Prof. Dr. H. Jaja Suteja, SE., M.Si, as Promoter and Dr. H. Atang Hermawan, SE., M.SIE., Ak. as Co-Promoter.*

*The successful implementation of Indonesia's economic development requires the support of a healthy and strong banking system. State-owned banks play an important role in supporting the acceleration of development in all fields, especially in carrying out intermediary functions.*

*This study aims to determine and examine the effect of Risk Profile, Corporate Governance, Capital on Profitability and Its Impact on Firm Value (Study on State-Owned Bank Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2019)*

*This research uses quantitative method with descriptive analysis approach and verification analysis. Where the government banks studied were Banks: Mandiri, BNI, BRI, BTN. The analysis tool in this study uses panel data analysis.*

*The results of the study conclude that there is a significant effect of Risk Profile, Corporate Governance, Capital on Profitability. with a magnitude of effect of 73.66 percent, and there is a significant influence of profitability on firm value with a magnitude of effect of 83.19 percent.*

*Keywords : Risk Profile, Corporate Governance, Capital, Profitability,*

*Firm Value.*

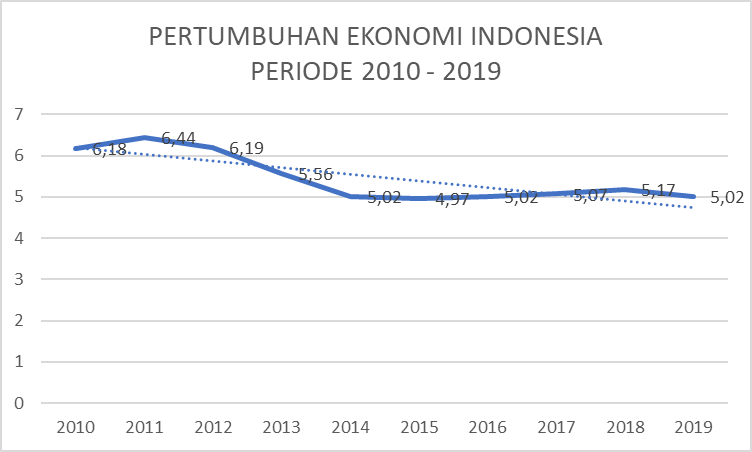
1. **PENDAHULUAN**

Pembangunan nasional yang dilaksanakan selama ini merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Guna mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pembangunan harus senantiasa memperhatikan keserasian, keselasaran, dan keseimbangan berbagai unsur pembangunan, termasuk di bidang ekonomi , keuangan dan Perbankan. Namun demikian Dunia dan Indonesia telah mengalami gangguan pada ekonomi karena pandemi COVID-19 bisa mendorong kepanikan publik terhadap sistem perbankan atau yang dikenal dengan istilah *bank panic*. Dalam situasi tersebut, masyarakat secara besar-besaran menarik dananya dari bank dan dalam skala besar.

Pandemi COVID-19 bisa menjadi permasalahan bagi perbankan, karena menghasilkan permasalahan di sektor riil atau dunia usaha yang berpotensi menimbulkan persoalan di sektor perbankan. Hal ini bisa terjadi, karena sektor perbankan merupakan lembaga intermediasi atau perantara yang mendukung kebutuhan dana investasi bagi dunia usaha. Dalam pandemi, pemerintah Indonesia memutuskan untuk memperhatikan tiga sektor, yaitu kesehatan, sektor riil dan perbankan.

Beberapa informasi dan berita tentang kegagalan perusahaan asuransi besar seperti kasus Jiwasraya. dan bermasalahnya tujuh bank perbankan nasional serta potensi meningkatnya kredit macet pada masa pandemi COVID-19 merupakan isu-isu negatif yang akan menurunkan kepercayaan terhadap industri perbankan. Perlambatan ekonomi saat ini potensi terjadinya peningkatan bank-bank bermasalah akan semakin besar. Jika *bank panic* terjadi maka bank-bank akan kehilangan dana tunai dan mengakibatkan likuiditas bank tidak dapat mencukupi penarikan dana nasabah, sehingga bank akan dikategorikan bank bermasalah.

Kondisi pandemic Covid-19 juga mengakibatkan lesunya perekonomian global dan nasional telah meyebabkan investasi yang masuk ke Indonesia menjadi terbatas. Padahal investasi diharapkan mampu menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berikut data pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2010 – 2019:



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

# Gambar 1.1

# Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010 – 2019

Berdasarkan Grafik 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia megalami kondisi fluktuatif. Pada tahun 2010 – 2011 mengalami peningkatan dari 6,18 menjadi 6,44. Pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 6,16 kemudian pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan kembali menjadi 5,56, pada tahun 2014 – 2015 terus mengalami penurunan menjadi 5,02 dan 4,97, lalu pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mulai meningkat kembali menjadi 5,02 dan terus meningkat pada tahun 2017 – 2018 menjadi 5,07 dan 5,17 namun pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan lagi menjadi 5,02.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara pasti didasari oleh berbagai faktor yang menjadi penentu pertumbuhan atau keterpurukan ekonomi. Setiap negara akan berusaha untuk terus mendorong perekonomian negara, agar perekonomian dalam negara dapat tumbuh. Pada Grafik 1.1 menunjukkan bahwa kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia terdampak oleh ketidakpastian kondisi perekonomian global. Meskipun demikian, Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi terbaik di ASEAN. Perusahaan jasa keuangan atau perbankan berperan penting pada kegiatan dan pertumbuhan perekonomi.

Penurunan perekonomian Indonesia selama beberapa tahun terakhir membuat pemerintah perlu melakukan berbagai tindakan untuk menyelamatkan dan menyehatkan bank agar tidak ikut terpuruk dari sisi kinerjanya. Kinerja perusahaan perbankan umumnya dinilai menggunakan beberapa aspek penilaian yang dilihat dari sisi tingkat kesehatan bank yang dibuat oleh Bank Indonesia.

Perbankan berperan penting karena memiliki fungsi yang strategis bagi masyarakat sebagai media dalam menghimpun atau menyalurkan dananya secara efiktif dan efisien. Mengingat fungsi bank yang strategis tersebut, perbankan dituntut memiliki kinerja yang selalu baik, agar mendapat kepercayaan dari masyarakat bahwa bank sebagai tempat yang aman dan menguntungkan. Bank merupakan perusahaan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelolah dananya (Kaligis, 2013:363).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas perbankan merupakan suatu kemampuan perbankan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi perbankan, itulah mengapa profitabilitas selalu menjadi komponen dalam setiap metode penilaian kesehatan perbankan. Profitabilitas perbankan dapat dinilai dari *Return on Assest* (ROA).

Banyak cara yang dilakukan oleh bank-bank agar pencapaian laba (*profit*) dapat maksimal dan konsisten setiap tahunnya serta tidak mengalami kerugian (*loss*). Namun pada kenyataan, tujuan perusahaan untuk mencapai laba yang stinggi-tingginya banyak menghadapi kendala. Laba mengalami penurunan setiap tahunnya, bahkan ada juga yang sampai mengalami kerugian (*loss)*.

Kualitas kredit yang semakin menurun (peningkatan kredit bermasalah) membawa pengaruh negarif (Taswan:2012:184). Peningkatan kredit bermasalah ini menimbulkan pembentukan cadangan kredit bermasalah semakin besar. Kerugian kredit merupakan biaya yang berarti akan menurunkan laba. Penurunan laba bahkan kerugian bank akan berakibat menurunkan modal bank. Menurut UU Perbankan No 10 tahun 1998 (Kasmir:2013:85), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran (Kasmir, 2013:155). Tingginya tingkat NPL ini juga akan mempengaruhi volume penjualan perbankan.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja perbankan belum maksimal, ini terlihat dengan masih tingginya kredit macet dan pertumbuhan kredit yang masih dibawah harapan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi perolehan laba dan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mungkin menjadi penyebabnya adalah menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Tentunya perusahaan akan lebih memperhatikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, jika nilai perusahaan baik tentunya harga saham juga akan baik yang akan mempengaruhi sikap investasi investor. Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus spending unit*) dan pihak yang membutuhkan (*deficit spending unit*), dan perannya adalah memperlancar arus giro (Setyowati, 2016:1).

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan tersebut antara lain adalah untuk mencapai atau memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Tidak hanya perusahaan manufaktur dan perdagangan, perusahaan jasa keuangan (bank) pun memiliki tujuan ini.

Perbankan berperan penting karena memiliki peran strategis dalam masyarakat dan menjadi media masyarakat menghimpun atau mentransfer dana secara efektif dan efisien. Memperhatikan fungsi strategis bank, bank dituntut untuk selalu menjaga kinerja yang baik agar dapat memenangkan kepercayaan masyarakat, artinya bank adalah tempat yang aman dan menguntungkan. Bank adalah perusahaan keuangan yang mengandalkan kepercayaan masyarakat untuk mengelola dananya (Riyanto, 2016:14). Kinerja perbankan dapat tercermin dari nilai perusahaan, karena tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan menunjukan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya dengan baik (Wiagustini (2014:7). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio penilaian yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Tobin’s Q*.

Penurunan nilai perusahaan tidak sejalan dengan tujuan setiap perusahaan perbankan untuk meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Alasan penurunan tersebut kemungkinan karena investor kurang tertarik untuk berinvestasi karena adanya penurunan kepercayaan pada perusahaan, yang dapat mengakibatkan penurunan harga saham dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Perbankan mempunyai tujuan yang penting, sesuai yang tertuang dalam undang-undang perbankan tahun 1998 bahwa tujuan perbankan ialah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk peningkatan kesejahteraan pada umumnya. Sesuai dengan undang-undang perbankan tahun 1998 tersebut, maka peran perbankan mempunyai fungsi-fungsi menujukkan betapa pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern, yaitu : penciptaan uang, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, penghimpunan dana simpanan masyarakat, mendukung kelancaran transaksi internasional, penyimpanan barang-barang berharga, pemberian jasa-jasa lainnya. peranan bank sangatlah penting bagi perkonomian indonesia serta bank juga mempunyai peranan dalam hal stabilitas keuangan, pengendalian inflasi, sistem pembayaran, serta otoritas moneter.peran penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Dimana bank dapat membantu dalam penyediaan modal usaha pada masyarakat pada umumnya sehingga dapat mengerakkan sektor riil yang kemudian akan berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan nasional pada umumnya (Wulandari, et all,. 2018)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 pelaksanaan penilaian atas tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan beberapa bagian dari masing-masing faktor yaitu *capital, asset, management, earnings, liquidity* yang disingkat dengan istilah CAMEL. Kemudian Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 yang menambahkan aspek *sensitivity to market risk* pada model CAMEL, sehingga penilaian atas tingkat kesehatan bank dikenal dengan CAMELS. Oleh karena situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan yang mengalami perkembangan pesat diikuti oleh semakin kompleksnya risiko mendorong Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum yang mengharuskan bank untuk menilai kesehatan bank sendiri dengan menggunakan pendekatan risiko yang mencakup empat komponen yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings,* dan *Capital* yang dikenal dengan metode RGEC.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang sebagaimana diatur dalam Surat Edaran (SE) Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017, bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri *(self assessment)*. Bank wajib menyampaikan hasil penilaian sendiri tingkat kesehatan bank kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dalam rangka pengawasan bank, apabila terdapat perbedaan hasil penilaian tingkat kesehatan bank yang dilakukan oleh OJK dengan penilaian sendiri yang dilakukan oleh pihak bank, maka hasil penilaian tingkat kesehatan yang berlaku adalah yang dilakukan oleh pengawas OJK. Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan merujuk Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011.

Dalam penelitian ini digunakan RGEC dikarenakan metode tersebut merupakan [metode yang saat ini ditetapkan sebagai metode untuk menilai tingkat kesehatan bank. Metode RGEC juga dapat melihat sejauh mana tingkat keberlangsungan usaha suatu bank dapat bertahan. Dengan adanya metode baru yang diberlakukan oleh Bank Indonesia diharapkan setiap bank mampu melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menjaga keberlangsungan usaha bank itu sendiri. Dengan menilai tingkat kesehatan bank secara mandiri maka bank dapat menghadapi risiko yang ada dengan persiapan yang matang serta dapat melakukan perbaikan – perbaikan guna meningkatkan pengelolaan bank menjadi lebih baik sehingga keberlangsungan usaha bank dapat dijaga.](http://repository.unej.ac.id/)

Dalam penelitian ini, aspek-aspek penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan berdasarkan kepada pendekatan risiko. penilaian faktor profil risiko lebih berfokus pada risiko kredit yang menggunakan pengukuran *Non* *Performing* Loan (NPL). *Non Performing Loan* (NPL) menggambarkan perbandingan antara kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit.

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan kualitas aset bank. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh pihak bank. Semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan menandakan bahwa risiko akan terjadinya kredit macet yang dihadapi juga tinggi sehingga mengurangi laba yang akan dicapai. Sebaliknya, jika tingkat *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan rendah, menandakan bahwa kualitas kredit dari perusahaan perbankan tersebut berada dalam kondisi baik, sehingga laba yang akan dicapai juga tinggi (Repi, 2016:181).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia PBI No. 13/1/PBI/2011, saat ini menerapkan metode yang berisi tentang tata cara penilaian kesehatan bank dengan pendekatan risk based bank rating dengan melihat faktor-faktor penilaian yang terdiri dari: profil risiko (*Risk Profile*), Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), rentabilitas (*Earnings*), dan permodalan (*Capital*). Penerapan metode tersebut dianggap mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi kesehatan perusahaan (Permana, 2012). Empat faktor ini menilai perusahaan hingga tata kelola perusahaan bukan hanya terdiri dari aspek manajemen saja, melainkan termasuk kualitas SDM, serta menerapkan good corporate governance dan manajemen risiko yang lebih baik.

Pada penilaian faktor *Good Corporate Governance,* pengukuran tingkat kesehatan bank dengan mengunakan penilaian Dewan Komisaris Independen. Perusahaan *Good Corporate Governance* membutuhkan pihak atau kelompok untuk memonitor implementasi kebijakan direksi, oleh karena itu Dewan Komisaris merupakan bagian pokok dari mekanisme *Corporate Governance*. Dewan komisaris memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan. Dewan komisaris merupakan inti dari co*rporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas (Lestari dan Cahyonowati 2013:1-2).

Modal adalah faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek permodalan perusahaan perbankan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Bagi para investor, laba yang dihasilkan merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham perusahaan. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor, karena kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan keuntungan yang dapat diterima investor juga akan meningkat.

Populasi dan sample pada penelitian ini adalah Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. Ditinjau dari segi kepemilikan, bank dikelompokkan menjadi bank pemerintah dan bank swasta. Bank pemerintah mempunyai peran ganda yaitu keuntungan dan agen pembangunan negara. Oleh karena itu, bank pemerintah dituntut agar dapat mengelolah aset negara dengan baik. Bank Persero atau BUMN merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar dimiliki oleh pemerintah republik Indonesia.

Alasan peneliti mengambil Bank Pemerintah karena memiliki tingkat kepercayaan nasabah yang lebih tinggi. Bank Pemerintah juga merupakan bank yang mengelola aset-aset negara. Hal tersebut dapat dilihat dari kepemilikan saham yang menunjukkan jumlah saham yang dimiliki oleh negara lebih besar dari yang dimiliki oleh masyarakat. Bank pemerintah juga merupakan bank yang mengelolah aset-aset negara, memiliki jaringan operasional terluas, memiliki aset yang sangat besar dan menguasai sebagaian besar pangsa pasar perbankan di Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat gap mengenai hasil penelitian terkait dengan profil risiko, tata kelola perusahaan, dan permodalan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. [Beberapa penelitian terdahulu menghasilkan hasil yang berbeda – beda mengenai variabel – variabel tersebut dalam mempengaruhi *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Rahmi (2014) NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dasih (2014) NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adyani (2011) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan penelitian Ayuningrum (2011) dan Dasih (2014) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian Tjondro (2011) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sedangkan hasil peneltian yang dilakukan oleh Astutik (2014) menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap ROA.](http://repository.unej.ac.id/)

Berdasarkan uraian terkait fenomena yang terjadi, maka penelitian ini mengambil judul : **“Pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019”.**

# Identifikasi Masalah

Dalam kaitannya dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengindentifikasi beberapa masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Gangguan pada ekonomi karena pandemi COVID-19 terhadap sistem perbankan menyebabkan *bank panic*.
2. Banyaknya isu-isu negative salah satunya adalah potensi meningkatnya kredit macet pada masa pandemi COVID-19, hal tersebut akan menurunkan kepercayaan terhadap industri perbankan.
3. Profitabilitas perbankan mengalami fluktuatif dan cenderung menurun.
4. Profitabilitas yang di gambarkan dengan ROA paling rendah terdapat pada tahun 2016.
5. Penurunan nilai perusahaan tidak sejalan dengan tujuan setiap perusahaan perbankan untuk meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya.
6. Penurunan pertumbuhan ekonomi tidak hanya berdampak kepada pertumbuhan kredit namun juga kualitas kredit perbankan nasional.
7. Dampak krisis menyebar pada perekonomian global.
8. Penarikan dana oleh investor asing secara besar-besaran yang mengakibatkan bank mengalami krisis likuiditas.
9. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terdampak oleh ketidakpastian kondisi perekonomian global.
10. Nilai perusahaan yang digambarkan oleh PBV paling rendah pada tahun 2013.
11. Kinerja perusahaan perbankan belum maksimal, ini terlihat dengan masih tingginya kredit macet dan pertumbuhan kredit yang masih dibawah harapan dan berdampak pada trend pertumbuhan usaha yang menurun.
12. Pertumbuhan laba pada sektor perbankan sangat menurun di tahun 2019.
13. Tata kelola perbankan yang tidak sehat menyebabkan nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan PBV cenderung mengalami *trend* yang menurun.
14. Perubahan praktik *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dari yang semula menitikberatkan pada aspek *Capital, Asset quality, Management, Earning, dan Liquidity* (CAMELS) menjadi *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning,* dan *Capital* (RGEC).
15. Adanya inkonsistensi penelitian sebelumnya terkait *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dengan menggunkan metode Profil Risiko (*Risk Profile)*, Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance)*, Profitabilitas (*Earning)*, dan Permodalan (*Capital)* (RGEC).

# Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan. Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas dan karena adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan materi dalam penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada aspek yang dianalisis agar tidak keluar dari permasalahan, diantaranya:

1. Lokus dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2019.
2. Tingkat kesehatan bank yang digunakan adalah Profil Risiko (*Risk Profile)*, Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance)*, dan Permodalan (*Capital).*
3. Data tingkat kesehatan yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan *self assesment* perbankan dengan menggunkan indikator *Non Performing Loan* (NPL), Dewan Komite Independen, dan *Capital Adequancy Ratio* (CAR).
4. Data Profitabilitas yang digunakan dalah laporan keuangan dan laporan *self assesment* perbankan dengan menggunkan indikator *Return on Assets*.
5. Data Nilai Perusahaan yang digunakan dalah laporan keuangan dan laporan *self assesment* perbankan dengan menggunkan indikator *price to Book Value* (PBV).
6. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019.

# Rumusan Masalah

Rumusan masalah memiliki arti sebuah rumusan yang menanyakan suatu kejadian atau fenomena yang ada, baik itu kedudukannya mandiri, atau pun kejadian atau fenomena yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut adalah rumusan masalah dari penelitian tentang Pengaruh Pengelolaan Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Suatu studi Pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2019) adalah:

1. Bagaimana profil risiko pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010– 2019.
2. Bagaimana tata kelola perusahaan pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010– 2019.
3. Bagaimana permodalan pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010– 2019.
4. Bagaimana profitabilitas pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010– 2019.
5. Bagaimana nilai perusahaan pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010– 2019.
6. Seberapa besar pengaruh profil risiko, tata kelola perusahaan, dan permodalan terhadap profitabilitas pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010– 2019.
7. Seberapa besar pengaruh profil risiko terhadap profitabilitas pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010– 2019.
8. Seberapa besar pengaruh tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010– 2019.
9. Seberapa besar pengaruh permodalan terhadap profitabilitas pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010– 2019.
10. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010– 2019.

# Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tentang Pengaruh Pengelolaan Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Suatu studi Pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2019), adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis profil risiko pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tata kelola perusahaan pada sektor perbankan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis permodalanpada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis nilai perusahaan pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh profil risiko, tata kelola perusahaan, dan permodalan terhadap profitabilitas pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2019.
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profil risiko terhadap profitabilitas pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2019.
8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2019.
9. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permodalan terhadap profitabilitas pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2019.
10. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2019.

# Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

## **Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dibidang disiplin ilmu manajemen keuangan, terutama pada motode untuk menilai tingkat kesehatan perbankan dengan pendekatan RGEC.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Permodalan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan yang sejenis*.*

## **Manfaat Praktis**

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam memperluas wawasan berpikir serta pengetahuan secara empirik mengenai motode untuk menilai tingkat kesehatan perbankan dengan pendekatan RGEC.

1. Bagi Perbankan
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bank untuk meningkatkan profit sehingga akan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi dunia perbankan untuk memperhatikan faktor kesehatan bank yaitu Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan dan Permodalan.
4. Bagi Steakholder

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengoptimalkan nilai perusahaan dan juga diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan gambaran.

1. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi.

**II. KERANGKA PEMIKIRAN**

Berdasarkan kajian teori, maka teori yang menjelaskan hubungan diantara variable penelitian, dan teori-teori yang menjelaskan keterkaitan diantara variable penelitian. Berikut adalah gambar kumpulan teori dan hasil penelitian sebelumnya secara keseluruhan dan paradigma penelitian, sebagaiberikut: 

# Gambar 2.1

# Kumpulan Teori dan Hasil penelitian secara keseluruhan

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut diatas, selanjutnya dapat digambarkan paradiga penelitian sebagai berikut :



# Gambar 2.2

# Paradigma Penelitian

# Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu, maka hipotesis yang diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh profil resiko, tata kelola perusahaan, dan permodalan terhadap profitabilitas
2. Terdapat pengaruh profil risiko terhadap profitabilitas
3. Terdapat pengaruh tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas
4. Terdapat pengaruh permodalan terhadap profitabilitas
5. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

**III. METODOLOGI PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN**

**Metode yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

# Objek, Waktu dan Tempat Penelitian

Objek dalam penelitian adalah profil risiko, tata kelola perusahaan, permodalan, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dengan tahun pengamatan dari tahun 2010 sampai tahun 2019.

## **Populasi Penelitian, Sampel dan Teknik Sampling**

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling jenuh*. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini 4 populasi dan seluruhnya menjadi sample. Berikut daftar perusahaan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2019 yang dijadikan sampel penelitian, yaitu;

# Tabel 3.1

# Sampel Perusahaan Sektor Perbankan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Emiten** | **Nama Emiten** |
| 1 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| 2 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 3 | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| 4 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |

# Pengujian Instrumen

Pengujian asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi yang menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan metode estimasi OLS, meliputi uji linieritas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas

# Rancangan Analisis

Berdasarkan jenis data dan analisis, penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan verifikatif. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan dari program Eviews 11 untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

**IV. HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN**

**Pengujian Instrumen**

Dalam pengujian instrument menggunakan uji asumsi klasik model 1 dan model 2 dalam penelitian ini meliputi uji linieritas, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas dinyatakan normal.

**Hasil Penelitian Analisis Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Profil Risiko** | **Tata Kelola Perusahaan** | **Permodalan** | **Profitabilitas** | **Nilai Perusahaan** |
|  | **(Persen)** | **(Persen)** | **(Persen)** | **(Persen)** | **(Persen)** |
| **Rata – Rata** | 1,31 | 0,54 | 17,90 | 2,98 | 1,88 |
| **Standar Deviasi** | 0,18 | 0,03 | 2,08 | 0,39 | 0,38 |
| **Minimal** | 1,06 | 0,49 | 15,62 | 2,27 | 1,44 |
| **Maksimal** | 1,65 | 0,59 | 20,73 | 3,40 | 2,75 |

Berdasarkan table di atas analisis deskriptif dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil resiko : memiliki trend yang relative menurun meski terus berfluktuasi
2. Tata kelola perusahaan : memiliki trend yang relative konstan meski terus berfluktuasi.
3. Permodalan : memiliki trend yang relative meningkat meski terus berfluktuasi.
4. Profitabilitas : memiliki trend yang relative menurun meski terus berfluktuasi
5. Nilai Perusahaan : memiliki trend yang relative menurun meski terus berfluktuasi.

**Hasil Penelitian Analisis Verifikatif**

# Tabel. 4.1.

# Persamaan Regresi Struktural 1: Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **R2** | **β1** | **t hitung** | **p-**  **Value** | **Kesimpulan** |
| Pengaruh dari Profil resikoterhadap Profitabilitas | 0, 24312 | -0,19898 | -4,84085 | 0,0000 | Tolak H0, terima H1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Permodalanterhadap Profitabilitas |
| Pengaruh dari Tata Kelola Perusahaanterhadap Profitabilitas | 0,10430 | 0,36047 | 3,35309 | 0,0000 | Tolak H0, terima H1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Permodalanterhadap Profitabilitas |
| Pengaruh dari Permodalanterhadap Profitabilitas | 0,42960 | 2,05051 | 7,74343 | 0,0000 | Tolak H0, terima H1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Permodalanterhadap Profitabilitas |

# Tabel. 4.2.

# Koefisien Determinasi Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pengaruh Simultan** | **R2** | **F hitung** | **p-Value** | **Standard**  **Error of Reg** |
| Pengaruh dari Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas | 0,777191 | 19,18484 | 0,000000 | 0,185524 |

Berdasarkan Tabel 4.2 besarnya kontribusi/sumbangan seluruh variabel independen secara simultan terhadap Profitabilitasadalah R2= 0,777191 atau 77,7191 persen. Artinya Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitasadalah 77,7191 persen, dan sisanya 22,2809 persen dipengaruhi variabel lain di luar variabel penelitian.

**Uji Hipotesis struktur model 2.**

**Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh parsial variabel Profitabilitas(Y) terhadap Nilai Perusahaan (Z) perlu dilakukan pengujian statistik yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3.**

# Persamaan Regresi Struktural 2: Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pengaruh Parsial** | **β4** | **t hitung** | **p-Value** | **Kesimpulan** |
| Pengaruh dari Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan | 0,471773 | 11,89935 | 0,0000 | Tolak H0, terima H1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan |

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai koefisien regresi Profitabilitas(β4) adalah positif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 11,89935 dengan tingkat signifikansi (α )= 5%, derajat kebebasan (*degree of freedom*)= n-k-1 atau 40-1-1= 38 dan pengujian dilakukan dengan dua sisi (2-tailed), diperoleh t tabel sebesar 2,0243; sehingga t hitung > daripada t tabel (11,89935 > 2,0243); demikian pula P-value 0,0000 < 0.05; sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak yang berarti H1 diterima. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan.

**Koefisien Determinasi**

# Tabel 4.4.

# Koefisien Determinasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pengaruh Parsial** | **R2** | **F hitung** | **p-Value** | **Standard**  **Error of Reg** |
| Pengaruh dari Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan | 0,831947 | 43,31691 | 0,0000 | 0,078685 |

Dari Tabel 4.4 tampak bahwa besarnya kontribusi/sumbangan variabel tersebut terhadap Nilai Perusahaan adalah R2= 0,831947 atau 83,1947 persen. Artinya pengaruh Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan adalah 83,1947 persen, dan sisaanya 16,8053 persen dipengaruhi variabel lain di luar variabel penelitian.

**Pengujian Kelayakan Model Penelitian.**

Adapun hasil uji kelayakan model dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. ***Theoretical Plausibility***

Model penelitian ini memperlihatkan bahwa hasil pengujian telah sesuai dengan ekspektasinya dari teori ekonomi menjadi dasar pemikirannya.

**Tabel 4.5**

# Hasil Uji Kesesuaian Teori

| **Hubungan antar variable** | **Pra estimasi** | **Pasca estimasi** | **Kesesuaian** |
| --- | --- | --- | --- |
| Model 1: Terdapat pengaruh dari Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitassecara simultan | Pengaruh positif  (+) | Pengaruh positif  (+) | Sesuai |
| Model 1: Terdapat pengaruh dari Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas secara parsial. |  |  |  |
| 1. Terdapat pengaruh dari Profil Risiko terhadap Profitabilitas | Pengaruh negatif  (-) | Pengaruh negatif  (-) | Sesuai |
| 1. Terdapat pengaruh dari Tata Kelola Perusahaan terhadap Profitabilitas | Pengaruh positif  (+) | Pengaruh positif  (+) | Sesuai |
| 1. Terdapat pengaruh dari Permodalan terhadap Profitabilitas | Pengaruh positif  (+) | Pengaruh positif  (+) | Sesuai |
| Model 2: Terdapat pengaruh dari Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. | Pengaruh positif  (+) | Pengaruh positif  (+) | Sesuai |

Sumber : Hasil Pengolahan Data

1. ***Accuracy of the estimates of the parameter***

Model penelitian ini menghasilkan estimator koefisien regresi yang akurat atau tidak bias dan signifikan. Asumsi analisis terpenuhi dan probabilitas kesalahan statistik model sangat rendah atau p-value < α

**Model 1: Terdapat Pengaruh Dari Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Secara Simultan**

Penelitian menghasilkan estimator koefisien regresi yang akurat atau tidak bias dan signifikan. Asumsi analisis terpenuhi dan probabilitas kesalahan statistik dari model sangat rendah menghasilkan *p*-value untuk semua variabel < α = 0,05

**Model 1: Terdapat Pengaruh Dari** **Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Secara Parsial**

Penelitian menghasilkan estimator koefisien regresi yang akurat atau tidak bias dan signifikan. Asumsi analisis terpenuhi dan probabilitas kesalahan statistik dari model sangat rendah: dimana variabel:

Profil Risiko, dimana p-value = 0,000 < α = 0,05;

Tata Kelola Perusahaan, dimana p-value = 0,0020 < α = 0,05;

Permodalan, dimana p-value = 0,0000 > α = 0,05,

**Model 2: Terdapat Pengaruh Dari Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian menghasilkan estimator koefisien regresi yang akurat atau tidak bias dan signifikan. Asumsi analisis terpenuhi dan probabilitas kesalahan statistik dari model sangat rendah menghasilkan *p*-value untuk variabel Profitabilitas < α = 0,05 (0,0000 < 0,05)

1. ***Explanatory ability***

Model penelitian memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antar fenomena ekonomi yang dikaji. *Standard error of estimates (SE),* dimana *variance error of estimates = SE2<mean square of regression* dalam tabel Anova. Demikian pula seluruh Standard error dari koefisien regresi yang signifikan bernilai lebih kecil daripada ½kali nilai koefisien regresinya sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebelumnya dan tabel di bawah ini.

**Tabel 4.22.**

**Hasil Uji Kemampuan Menjelaskan Pengaruh Variabel**

| **Explanatory Ability** | **Standard Error** | **Coefficient Regresi** | **½ Coefficient Regresi** | | **Hasil Uji** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model 1:  Terdapat pengaruh dari dari Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas secara Parsial |  |  |  | |  |
| 1). Terdapat pengaruh dari Profil Risiko terhadap Profitabilitas | 0,040881 | -0,198985 | -0,099492 | SE < ½ Coefficient Regresi | |
| 2). Terdapat pengaruh dari Tata Kelola Perusahaan terhadap Profitabilitas | 0,193237 | 0,360472 | 0,180236 | SE < ½ Coefficient Regresi | |
| 3). Terdapat pengaruh dari Permodalan, terhadap Profitabilitas | 0,314347 | 2,050510 | 1,025255 | SE < ½ Coefficient Regresi | |
| Model 2:  Terdapat pengaruh dari dari Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan | 0,039647 | 0,471773 | 0,235887 | | SE < ½ Coefficient Regresi |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil uji kemampuan menjelaskan seperti tampak pada Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari seluruh variabel penelitian, besaran SE (*standard error*)-nya lebih kecil dari pada ½ coefficient regresinya. Hal ini berarti bahwa setiap variabel memiliki kemampuan yang tinggi untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

1. ***Forecasting ability***

Model memiliki tingkat kemampuan prediksi yang tinggi atas perilaku variabel terikat sebagaimana ditunjukkan oleh tingginya koefisien determinasi (R2) untuk kedua model yang melebihi 50 % dengan perincian sebagai berikut:

Model 1, pengaruh dari Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, dan Permodalan Terhadap Profitabilitassecara simultan,

R2 = 77,7191 % > 50%.

Model 2, pengaruh dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan,

R2 = 83,1947 % > 50%.

Dengan demikian maka kedua model dalam penelitian yang dibangun tersebut, memiliki tingkat kemampuan prediksi yang tinggi atas perilaku variabel terikat.

**V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil Risiko pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019 dalam penelitian ini dapat dikatakan sehat.

Ketiga Expert Judgment tersebut, mendukung dan sependapat dengan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa kondisi Profil Risiko bank pemerintah masih relatif sehat dan belum merata satu sama lainnya..

1. Tata Kelola Perusahaan pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019 dalam penelitian ini dapat dikatakan cukup baik karena ada mengalami pertumbuhan yang fluktuatif.

Ketiga Expert Judgment tersebut, mendukung dan sependapat dengan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa kondisi tata kelola bank pemerintah masih relatif baik dan belum merata satu sama lainnya.

1. Permodalan pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019 dalam penelitian ini dapat dikatakan dapat dikatakan memiliki trend yang relative meningkat meski berfluktuasi dan belum merata satu sama lainnya.

Ketiga Expert Judgment tersebut, mendukung dan sependapat dengan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa kondisi permodalan bank pemerintah trend yang relative meningkat meski berfluktuasi.

1. Profitabilitas pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019 dalam penelitian ini dapat dikatakan cukup baik, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan cukup signifikan.

Ketiga Expert Judgment tersebut, mendukung dan sependapat dengan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa kondisi profitabilitas bank pemerintah mengalami pertumbuhan yang sangat fluktuatif dan belum merata satu sama lainnya.

1. Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019 dalam penelitian ini dapat dikatakan cukup baik karena dari tahun 2017 hingga tahun 2019 tidak mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Ketiga Expert Judgment tersebut, mendukung dan sependapat dengan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa kondisi nilai perusahaan bank pemerintah mengalami pertumbuhan yang sangat fluktuatif dan belum merata satu sama lainnya.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan dan Permodalansecara simultan terhadap Profitabilitas Bank Pemerintah Indonesia. Dimana ketiga variabel bebas tersebut, merupakan variabel dominan yang membentuk Profitabilitas dari Bank Pemerintah Indonesia.

Ketiga Expert Judgment tersebut, mendukung dan sependapat dengan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan dan Permodalansecara simultan memberikan pengaruh yang sigifikan terhadap Profitabilitas

1. Profil Risiko yang menggunakan indikator *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019. Profil Risiko merupakan variabel yang memiliki pengaruh teresar kedua terhadap profitabilitas.

Ketiga Ekpert Judment tersebut, sependapat dengan hasil temuan penelitian, yang menyatakan bahwa pengaruh Profil Risiko memberikan kontribusi terbesar kedua terhadap profitabilitas

1. Tata Kelola Perusahaan yang menggunakan indikator Dewan Komisaris Independen (DKI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang menggukan indikator *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019. Tata Kelola Perusahaan meru-pakan variabel yang memiliki pengaruh terkecil terhadap profitabilitas.

Ketiga Ekpert Judment tersebut, sependapat dengan hasil temuan penelitian, yang menyatakan bahwa pengaruh tata Kelola memberikan kontribusi terkecil terhadap profitabilitas

1. Permodalan yang menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019. Permodalan merupakan merupakan variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap profitabilitas.

Ketiga Ekpert Judment tersebut, sependapat dengan hasil temuan penelitian, yang menyatakan bahwa pengaruh tata Kelola memberikan kontribusi terbesar terhadap profitabilitas

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019. Profitabilitas memiliki pengaruh yang dominan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Ketiga Ekpert Judment tersebut, sependapat dengan hasil temuan penelitian, yang menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas merupakan variabel dominan dalam membentuk nilai perusahaan

# Saran

## **Saran Praktis**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh diatas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen bank untuk lebih memperhatikan bagaimana mengelola risiko yang dihadapi, sebisa mungkin menekan *Non Performing Loan* berada dibawah 5% sesuai dengan keputusan Bank Indonesia mengenai rasio *Non Performing Loan* pada bank umum, dengan tingkat rasio NPL yang berada di bawah 5% bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat. Selain itu, dengan nilai rasio NPL dibawah 5% ini juga akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan laba bank tersebut karena dengan semakin kecil rasio NPL berarti tingkat pengembalian kredit juga semakin besar serta bank juga akan memperoleh pendapatan dari bunga kredit yang semakin besar pula, dengan semakin besar pendapatan bunga yang didapat dari kredit maka tentu semakin besar pula tingkat laba yang akan didapat. Dengan meminimalisir tingkat rasio NPL seperti faktor penyebab kredit bermasalah, prosedur pengajuan kredit yang semakin selektif dan meyakinkan debitur untuk menanamkan dananya di bank, maka bukan tidak mungkin target yang telah ditentukan dapat tercapai.

Disamping itu para expert,upaya meningkatkan Profil Risiko perlu dikembangkan dan dioptimalkan, secara berkesinambungan.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki sistem tata kelola perusahaan dengan Menambahkan atau menggunakan karakteristik *Good Corporate Governance* yang lainnya agar dapat lebih memperjelas pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perbankan. Dengan adanya peningkatan tatakelola pada berbagai tingkatan dan berbagai fungsi, maka akan memberikan pengaruh yang signifikan.

Disamping itu para expert, upaya meningkatkan tata kelola perlu dikembangkan dan dioptimalkan, secara berkesinambungan

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kecukupan modal yang dimiliki oleh perbankan agar mampu meningkatkan profitabilitas perbankan. Sebaiknya bank dapat mempertahankan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga kepercayaan masyarakat sebagai pihak ketiga.

Disamping itu para expert, upaya meningkatkan permodalan perlu dikembangkan dan dioptimalkan secara berkesinambungan

1. Penelitian ini diharapkan dapat menginvestasikan modal yang dimiliki, baik modal sendiri maupun modal kedalam aktiva-aktiva yang dinilai efektif dan efisien untuk meningkatkan tingkat profitabilitas *Return On Asset* (ROA), karena semakin besar tingkat keuntungan dapat meningkatkan mengenai kemampuan bank dalam meningkatkan laba.

Disamping itu para expert, upaya meningkatkan profitabilitas perlu lebih dikembangkan dan dioptimalkan, secara berke-sinambungan

1. *Price to Book Value* (harga per nilai buku) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Dimana nilai buku per saham (*book value per share*) adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar (*shares outstanding*), di mana semakin tinggi rasio Harga Per Nilai Buku (PBV) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan, relatif apabila dibandingkan dengan dana yang diinvestasikannya. Hal ini akan berakibat pada semakin meningkatnya harga saham suatu perusahaan, dengan demikian diharapkan pula akan meningkatkan return perusahaan yang bersangkutan. Semakin kecil nilai Harga per Nilai Buku (PBV) maka harga dari suatu saham semakin murah. Oleh sebab itu pihak Bank harus mengoptimalkan volume perdagangan saham yang akan lebih menarik para investor untuk berinvesatasi dimana dengan tertariknya para investor akan lebih meningkatkan return yang akan diperoleh.

Disamping itu para expert, upaya meningkatkan nilai perusahaan Perlu lebih dikembangkan dan dioptimalkan, secara berkesinambungan

1. Dalam upaya meningkatkan Profitabilitas Bank Pemerintah Indonesia, maka Bank Pemerintah di Indonesia sebaiknya mempertimbangkan Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan dan Permodalan. Adapun Bank Pemerintah di Indonesia harus terus mampu untuk meningkatkan Permodalan mereka dan terus menjaga dan mengendalikan Profil Risiko Bank.
2. Dalam upaya pengendalian variabel Profil Risiko dapat dilakukan dengan meningkatkan *screening* nasabah yang mengajukan kredit. Sehingga dengan adanya *screening* tingkat gagal bayar nasabah dapat ditekan seminimal mungkin dan ada dibawah batas atas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Dalam upaya pengendalian variabel Tata Kelola Perusahaan dapat dilakukan dengan menjaga keikutsertaan Dewan Komisaris Independen yang menjabat di Bank Pemerintah. Keikutsertaan Dewan Komisaris Independen ini diharapkan dapat meminimalisir *agency theory* (teori keagenan) dan *conflict of interest* yang terjadi.
4. Dalam upaya pengendalian variabel Permodalan sendiri dapat dilakukan dengan terus meningkatkan modal usaha yang dimiliki oleh Bank Pemerintah. Modal usaha perbankan didapatkan dari besaran dana yang disimpan atau ditabungkan dalam berbagai macam produk tabungan yang ditawarkan oleh pihak Bank oleh nasabahnya.
5. Dalam upaya peningkatan Nilai Perusahaan, maka Pemerintah, melalui Bank Indonesia dan juga OJK harus memprioritaskan berbagai aspek penunjang peningkatan Nilai Perusahaan Bank Pemerintah. Disamping itu Bank Indonesia dan juga OJK diharapkan mengeluarkan berbagai kajian regulasi yang mendorong peningkatan Nilai Perusahaan Bank Pemerintah. Selain unsur pemerintah dan regulator, maka unsur Bank Pemerintahdi Indonesia secara intensif harus melakukan berbagai upaya guna memperoleh keuntungan dari meningkatnya Nilai Perusahaan.

## **Saran Bagi Peneliti**

Guna lebih meningkatkan pengembangan keilmuan dan manfaat bagi penelitian, maka peneliti perlu menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan variabel lainnya, di luar variabel yang telah ditetapkan di ataranya : 1). *Gross Profit Margin*; 2). Struktur Modal Perusahaan; 3). Likuiditas; 4). Ukuran Perusahaan; 5). Umur Perusahaan, 6). Harga Saham.
2. Ruang lingkup daerah penelitian diperluas bukan hanya di Bank Pemerintah yang terdaftar di IDX saja, melainkan di seluruh Bank yang terdaftar di IDX.
3. Peneliti tidak hanya menganalisis data sekunder (*Time series*) melainkan juga perlu adanya data primer melalui menyebarkan kuesioner, obeservasi dan melakukan wawancara langsung secara menyeluruh kepada responden yang dituju dan pihak lainya yang terkait. Sehingga penelitian akan menggunakan pendekatan “*Mixed Method*” (pendekatan kuantitatif dan kualitatif ).
4. Melakukan penelitian selanjutnya dengan memasukkan keterlibatan masyarakat dan investor yang terlibat di bursa saham Indonesia.

# DAFTAR PUSTAKA

**I. Buku – Buku :**

Adyani, Lyla Rahma. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode Desember 2005-September 2010). Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol XI No. 2.

Afandi, P. (2018). Manajemen (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing

Agus Tri Basuki and Prawoto, Nano. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Rajagrafindo Persada, Depok.

Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2014). Etika Bisnis dan Profesi. Jakarta: Salemba Empat

Agus Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogjakarta: BPFE

Ajay Kumar Jha dan Xiaofeng Hui. (2012). *A comparison of financial performance of commercial banks: A case study of Nepal. African journal of business management June 2012 6(25).*

Ambarwati, I. G. A. D., dan Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7 No. 5 Hal. 2410-2441. https://ojs.unud.ac.id. 13 Maret 2019.

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Astutik, E. D., Surachman, & Djazuli, A. (2014). The effect of fundamental and technical variables on stock price ( Study on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange ). Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura, 17(3), 345–352. https://doi.org/10.14414/jebav.14.1703004

Ayuningrum. (2011). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO NIM Dan LDR Terhadap ROA (Strudi Kasus Pada Bank Umum Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005- 2009). Public, Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia Volume 4 No.2 Desember.

Barus, Stephanie Amelia Handayani. (2016). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. JOM Fekon Vol. 3 No. 1

Cahyonowati, Nur. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak – Diponegoro Journal of Accounting. 2 (3), 1.

Creswell, J. W. (2013). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darmadi, Hamid. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.

Desak Made Gita Lestari dan Made Gede Wirakusuma. (2018). Pengaruh Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital)* Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.3.September (2018):2049-2072.

Dasih, Kuntari. 2014. Pengaruh Rasio KeuanganTerhadap ROA Perbankan (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2013). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. (2014). Manajemen 12345 Keuangan Edisi Revisi . Jakarta : Mitra Wacana Media.

Ernawati dan Widyawati (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 4 (2015)

Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : ALFABETA, CV.

Fista, B. F. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 6(5).

Gulati, R., J., M. A., & Nohrian, N. (2017). *Management-An Integrated Approach*. Cengage Learning.

Gunawan, leonardy. (2016). Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak.

Ghozali, Imam. dan Anis Chariri. (2016). Teori Akuntansi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hadiwidjaja, Rini Dwiyani. (2016). *The Influence of the Bank’s Performance Ratio to Profit Growth on Banking Companies in Indonesia. Review of Integrative Business and Economics Research, Vol. 5, no. 1, pp.106-117.*

Hasibuan, David H. M. (2020). Analisis Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU). Vol. 7, No. 3*

Herawati, Titin. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan hutang, dan Profitabilitas, terhadap nilai perusahaa. Jurnal. Universitas Negeri Padang.

Hemastuti,C.P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol.3. No.4.

Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.

Hidayati, Eva Eko. (2010). Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listingdi BEI Periode 2005-2007. Universitas Diponegoro.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.

Igor Sasuka. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Update, Vol 06 No 04

Irma, Rini Dwiyani Hadiwidjaja dan Yeni Widiastuti. (2016). *Assessing the Effect of Bank Performance on Profit Growth Using RGEC Approach. Review of Integrative Business and Economics Research, Vol. 5, no. 3, pp.87-101.*

I Nyoman Kusuma Adnyana. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi & Bisnis. Vol. 7, No. 2, Juli 2012.

Kaligis, Y. W. (2013). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Industri Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA Vol 1 No 3 , 263- 272.

Karsina Fadilla. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan. Prosiding Manajemen Volume 5, No. 1, Tahun 2019. Jurnal Manajemen dan Organisasi Review. Vol. 1, Nomor 1, Mei 2019.

Kasmir. (2011). Manajemen Perbankan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2013). Manajemen Perbankan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Khominich, I. P., Rybyantseva, M. S., Borodacheva, L. V., Dik, E. V., & Afanasev, E. V. (2016). Financial Management as A System of Relations of the Enterprise for Highly Efficient Management of its Finances. International Journal of Economics and Financial Issues, 6: 96-101.

Kusuma. et al. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011). Jurnal. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Lestari, P., & Cahyonowati. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. Diponegoro Journal Of Accounting.

Lubis, Anisah. (2013). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba pada BPR di Indonesia. Jurnal Ekonomika dan Keuangan, Vol. 1, No. 4, hlm 27-37

Martin, Lusia Estine., Saryadi & Wijayanto, Andi. 2014. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Retutn On Assets (ROA), Net Inerest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) Terhadap Pemberian Kredit (Suatu studi Pada PD. BPR BKK Pati Kota Periode 2007-2012). Diponegoro Journal Of Social And Politic, Tahun 2014, Hal. 1-12

Mudrajad dan Suhardjono. (2011). Manajemen Perbankan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Muliawati, Sri dan Khoiruddin, Moh. (2015). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Management Analysis Journal. Vol. 4. No. 1.

Mulyadi, D. (2015). Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan. Bandung: Alfbeta.

Munawir, S. (2010). Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Nezky, M. (2013). Pengaruh Krisis Ekonomi Amerika Serikat terhadap Bursa Saham dan Perdagangan Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan , pp 90-104.

Nuryana I. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pofitabilitas Sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Swasta Nasional periode 2011-2015). Jurnal Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global” Malang.

Oktanto, D., Nuryatno, M. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011, 1(1), hal. 61-77.

Robbins, Stephen and Mary Coulter.(2016). Manajemen, Jilid1; Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Erlangga, Jakarta.

Rivai Dan Ella Sagala, (2013), Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Rajawali Pers, Jakarta

Sondang Siagian,. (2016). Manajemen. Cetakan ke-24. Jakarta: Bumi Aksara.

Subramanyam. K. R dan John J. Wild. (2014). Analisi Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Taswan. (2013). Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM.

Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Tunggal, Amin Widjaja. (2012), Audit kecurangan dan akuntansi forensik, Harvarindo, Jakarta.

Wiagustini, Luh Putu. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Denpasar:Udayana University Press.

**II. Undang-undang dan Peraturan.**

1. Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 perubahan atas Undang-Undang nomor 7 tahun 1992
2. Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004
3. Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011
4. Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 dan SE No.6/ 23 /DPNP tanggal 31 Mei 2004
5. Peraturan BI Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016.
8. Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997
9. Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No 30/277/KEP/DIR tahun 1998 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997 Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
10. Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999

**III. Jurnal – Jurnal.**

1. Gusti Agung, Putu Dian Yunita dan Ni Gusti Putu Wirawati, (2020). Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018; E-jurnal Akuntansi Vol 30 No 8 Agustus 2020 hlm. 2102-2114
2. Rhevinalda Bima Prakarsa, Winwin Yadiati, dan Handiani Suciati

(2020); Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital terhadap Value of Firm di Bursa Efek Indonesia Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship; Vol. 9. 2. 2020

1. Taufiq Akbar dan Laela Lanjarsih, (2019) ; Determination of Company Profitability and Value of Banks in Indonesia Based on Risk Profile, Capital Structure, Corporate Governance and Asset Structure; Account and Financial Management Journal e-ISSN: 2456-3374 Volume 4 Issue 11 November- 2019
2. Maria J.F Esomar, Lilian Loppies dan Evracia Turukay; (2020);

The Analysis of the Influence of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital (RGEC) towards the Company Value in the Sub-Sector of Foreign Exchange Private National Commercial Bank which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX); International Journal of Advanced Science and Technology Vol. 29, No. 5s, (2020), pp. 213-222

1. Mohamad Bastomi, Ubud Salim, dan Siti Aisjah; (2017); The Role of Corporate Governance and Risk Management on Banking Financial Performance in Indonesia; Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21(4): 589–600, 2017
2. Rida Prihatni; (2018); *Effect Of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, And Capital On Growth Income In Banking Services Listed In Indonesia Stock Exchange, Academy of Accounting and Financial Studies Journal*
3. Fenty Fauziah dan Rafiqoh (2018); *Effect of Profitability, Company Size, Capital Structure, and Liquidity Risk on Firm Value of Indonesian Banks ;* Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi
4. Irma, Rini Dwiyani Hadiwidjaja dan Yeni Widiastuti, (2016); Assessing the Effect of Bank Performance on Profit Growth Using RGEC Approach; Review of Integrative Business and Economics Research, Vol. 5, no. 3, pp.87-101, July 2016
5. Rofika Wulandari, Imam Mas’ud, dan Ahmad Roziq; (2018); Pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola dan Permodalan Terhadap Profitabilitas (Studi Bank Umum Konvensional periode 2012-2015); e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2018,Volume V (1): 88-93
6. Agus Wahyudin dan Badingatus Solikhah; (2016); Corporate governance implementation rating in Indonesia and its effects on financial performance ; © Emerald Publishing Limited, ISSN 1472-0701; VOL. 17 NO. 2 2017, pp. 250-265,
7. Azizah dan Sardar M.N.Islam; (2014); Do risk management, internal control and corporate reputation positively impact on firm value? A panel data econometric analysis and policy implications; International Conference on Multidisciplinary Innovation for Sustainability and Growth (MISG- 2014).
8. Etty Gurendrawati, Hera Khairunnisa, I Gusti Ketut Agung Ulupui, Adam Zakaria, dan Trisni Suryarini; (2021); Bank Risk Profile and Credit Growth in Indonesia; Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 16 No. 1, January 2021

13. Abdul Haris Romdhoni, Hadi Samanto, dan Nurul Hidayah

(2016); Analysis of Bank Soundness Rating with Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capitalization (RGEC) Methods at BRI Syariah Bank Inc. International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)

14. Sandra Sukma Embuningtiyas, O R Puspasari, Anak Agung Gede Satia Utama, dan R I Ardianti; (2020); Bank Financial Soundness and the Disclosure of Banking Sustainability Reporting in Indonesia International Journal of Innovation, Creativity and Change. Volume 10, Issue 12, 2020

15. Zainuddin dan Yustiana Djaelani; (2018) ; Applying Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning And Capital (RGEC) Method To Predict The Bank Health; Accountability Volume 07, Number 02, 2018, 16-32

16. Arni Surwanti dan Wahyu Agustianata; (2019); How Does Financial Performance Boost Indonesian Bank Stock Returns. The International Journal of Business Management and Technology, Volume 3 Issue 6 November–December 2019 ISSN: 2581-3889

17. Alin Marius Andries dan Bogdan Capraru; (2017); Impact of Financial Liberalization on Banking Sectors Performance from Central and Eastern European Countries; International Conference Financial Liberalization and Banking Performance

18. Abdul Haque (2018); Systematic and Idiosyncratic Risk Analysis of Banking and Insurance Sector of Pakistan; Abasyn Journal of Social Sciences – Volume 9 – Issue 2

19. Muhammad Tho'in, Tri Irawati, dan Mika Lee ; (2018); Risk And Financial Health Level Of Sharia Banking; Journal Research And Analysis : Economy

20. Hussein A. Hassan Al-Tamimi.( 2015) ; Financial Risk and Islamic Banks’ Performance in the Gulf Cooperation Council Countries; The International Journal of Business and Finance Research Vol. 9, No. 5, 2015, pp. 103-112

21. Rara Angraini dan Mirna Prastiwi; (2017); Determinants Of Bank Profitability: The Case Of Listed Bank On Indonesian Stock Exchange ; EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3, No. 2. Pp. 274-283

22. Nazneen Fatema dan Abdullah Mohammed Ibrahim; (2013) ; Comparative study of Profitability and Liquidity analysis of Islamic Banks in Bangladesh; Global Disclosure of Economics and Business, Volume 2, No 1 (2013)

23. Khisti Minarrohmah, Fransisca Yaningwati, dan Nila Firdausi Nuzula, (2014) ; Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital); Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 17 No. 1 Desember 2014

24. Heidy Arrvida, Lasta Zainul, dan Arifin Nila Firdausi Nuzula (2014); Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Pendekatan rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital); Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 13 No. 2 Agustus 2014

25. Sri Mangesti Rahayu dan Nila Firdausi Nuzula; (2018); Indonesian Sharia and Conventional Banks’ Financial Perfor -mance Analysis ; Annual International Conference of Business and Public Administration (AICoBPA 2018)

26. Rini Dwiyani Hadiwidjaja ( 2016 ); The Influence of the Bank’s Performance Ratio to Profit Growth on Banking Companies in

Indonesia Review of Integrative Business and Economic; Journal :Research,Vol.5, no.1 pp.106-117, January 2016

27. Elmika Wulandari Dan Supiningtyas (2020); The Effect of Bank Soundness Level Ratio on The Profit Growth in the State Owned ; International Journal of Multi- cultural and Multireligious Understanding; (IJMMU). Vol. 7, No.3, April 2020.

28. Mohd.Heikal, Muammar Khaddafi dan Ainatul Ummah (2014); Influence Analysis of Return on Assets (ROA),Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Indonesia Stock Exchange; International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences December 2014, Vol. 4, No. 12 ISSN: 2222-6990

29. Rami Obeid & Mohamma d Adeinat, ( 2017 ), Determinants of Net Interest Margin : An Analitycal Study on the Commercial Banks Operating in Jordan. International Journal of Economics and Financial Issues.Volume 7. Nomor.4.pp 515-525

30. Abdus Samad (2015 ), Empirical Evidence from Bangladesh Commercial Banks. ; International Journal of Financial; Research. Volume 6.Nomor 3. Pp. 173-179.

**IV. Website**

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<https://ticmi.co.id>.